BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono dalam jurnal Chandra (2020:209) metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2015) dalam jurnal Lianti, (2022) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Pendekatan penelitian kuantitatif lebih berhubungan dengan pengumpulan data sementara. Penelitian kuantitatif adalah upaya dalam menyelidiki masalah, masalah yang ada merupakan dasar yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data. Kemudian menentukan variabel dan diukur dengan angka guna menganalisis sesuai dengan prosedur dari statistik yang berlaku. Menurut Sugiyono (2016:79) dalam jurnal Comalasari, E. (2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independent (bebas) dan dependent (terikat). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari wawancara. Menurut Sugiyono (2016) dalam jurnal Latumahina O (2022) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah *Pre-eksperiment desain*, yaitu *one grup Pre-Test, Post-Test desain*, pada desain ini sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan *Pre-Test*, oleh karena itu, hasil perlakuan ini dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan terhadap populasi atau sampel.

Penelitian ini terdiri dari kelas yang diberikan perlakuan mengguanakan media *Pop-Up Book*, dengan cara tes awal dan selanjutnya kelas tersebut dilakukan kembali tes akhir.

Tabel 3.1 one grup Pre-Test Post-Test

01	X	02

Sumber : Arikunto (2020:12)

Keterangan

01 : *Pre-Test* (pengamatan sebelum diberikan perlakuan dimulai)

X : Penerapan menggunakan media *Pop-Up Book*)

02 : *Post-Test* (pengamatan setelah diberikan perlakuan)

1.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam jurnal Hairudin (2023:719) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono (2020: 68), adalah karakteristik atau atribut yang dapat diukur atau diamati dari seseorang atau organisasi yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk digunakan sebagai pelajaran dan dari situ kemudian ditarik kesimpulan. Dapat si simpulkan bahwa variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variabel penelitian menjadi fokus perhatian peneliti yang memiliki pengaruh dan nilai-nilai tertentu.

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran maka dijelaskan variabel yang akan digunakana sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini adalah variabel yang diukur. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah Media *Pop-Up Book*

b. Variabel *dependent* (terikat)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya, yang menjadi varibel dependent dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak.

1.4 Tempat Atau Lokasi Peneliti

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan di TKS Khairani Lubok Batee Aceh Besar. Karena peneliti melakukan kegiatan asistensi mengajar di TKS Khairani Lubok Batee Aceh Batee, yang beralamat di Lubok Batee, Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, 23116.

1.5 Populasi Dan Sampel

1.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115) dalam jurnal Sitompul, R. A. A.

(2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak TKS Khairani Lubok Batee Aceh Besar yang berjumlah 185 orang anak.

1.5.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2014:116) dalam jurnal Sitompul, R. A. A. (2022) adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. dan sampel yang dipilih harus dapat mewakilkan populasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *non-probability sampling.* Teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kepada semua populasi. Teknik *non-probability* yang digunakan adalah *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2016:85) dalam jurnal Novitasari, F. D. (2021) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel bertujuan untuk mempertimbangkan. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena keterbatasan waktu responden, dan keterbatasan dana yang dimiliki oleh peneliti, serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis agar tidak memakan waktu yang cukup lama dalam proses pengumpulan data.

Adapun sample dalam penelitian ini yaitu murid kelas B-2 TKS Khairani yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan.

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dengan cara: pelaksanaan *Pre-Test*, pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menyimak. Secara lengkap prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Kegiatan *Pre-Test*

   Kegiatan *Pre-Test* dilakukan melalui kegiatan *storytelling* sebelum menggunakan media *Pop-Up Book* dengan kegiatan sebagai berikut:

   1) Guru menyediakan cerita yang akan di*storytelling*-kan,
   2) Guru memberikan sejumlah LKPD untuk masing-masing anak,
   3) Anak diminta menuliskan kata bebek pada LKPD yang diberikan.

2. Melakukan kegiatan *treatment*

   Kegiatan *treatment* dilakukan sebelum melakukan kegaiatan *post tes* pada kegiatan ini peneliti menggunakan Media *Pop-Up Book* untuk melihat keterampilan menyimak anak. *Treatment* dilakukan selama 3 kali pertemuan, Langkah-langkah pelaksanaan *treatment* sebagai berikut:

   a. Hari Pertama

      1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan,
      2) Guru memperkenalkan media serta menjelaskan manfaat dan fungsinya,
      3) Guru memperkenalkan tokoh-tokoh dalam cerita,
      4) Guru menceritakan isi keseluruhan buku (*storytelling),*

5) Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang cerita,
6) Guru mengajak anak untuk mengisi lembar LKPD.

b. Hari Kedua
1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan,
2) Guru mengajak anak untuk membaca buku *Pop-Up* bersama,
3) Guru menanyakan pertanyaan tentang cerita,
4) Guru mengajak anak untuk mengulangi cerita tanpa melihat buku,
5) Guru mengajak anak untuk mengisi lembar LKPD.

c. Hari Ketiga
1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan,
2) Guru mengajak anak untuk membaca buku *Pop-Up Book* satu persatu,
3) Guru menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan cerita,
4) Guru mengajak anak untuk menceritakan kembali isi cerita,
5) Guru mengajak anak untuk mengisi lembar LKPD.

3. Melakukan kegiatan *Post-Test*

Pos-test yaitu memberikan tes kepada anak kelompok eksperimen, kemudian membandingkan hasil Pre Test dengan Post Test pada kelompok eksperimen tersebut. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa efektif media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menyimak anak

kelompok B di TKS Khairani. Adapun langkah-langkah Post Test sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan instrumen tes tulis dan lisan
2. Guru membagikan sejumlah LKPD
3. Anak diminta untuk mengerjakan lembar LKPD tersebut
4. Anak diminta untuk menceritakan isi cerita dan mengaitkan dengan pengalaman pribadi anak
5. Anak diminta untuk menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1.7.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama penelitian karena observasi merupakan metode pengumpulan data yang ilmiah dan paling banyak digunakan. Secara umum, observasi adalah pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar yang dalam untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena-fenomena yang terjadi (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda dan simbol - simbol tertentu).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data yaitu Observasi. Tujuan

observasi adalah untuk mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial dalam pola-pola kultur tertentu. Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga didapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan agar mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menyimak pada kelompok B di TKS Khairani Aceh Besar.

1.7.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang sudahberlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, karya-karya monumental seseorang (sugiyono :2005) dalam Ulufah (2022). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian RPPH dan RPPM. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto dan rekaman video. maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk catatan harian, RPPH, foto dan rekaman video dalam mendukung hasil penelitian.

1.8 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dalam jurnal Makbul (2021:19), instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Tabel 3.8.1 Kisi-Kisi Instrument Kurikulum Merdeka (2022) Tentang Keterampilan Menyimak

Indikatror	Aspek Yang Diamati
Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.	Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana
Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.	Anak merespons cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya atau pun mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi.
	Anak dapat menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi.
	Anak mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh.

Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia (2022)

Tabel 3.8.2 Lembar Observasi Anak Tentang Keterampilan Menyimak

Variabel	Indikator	Penilaian Perkembangan Anak			
		Baru berkembang	**Layak**	**Cakap**	**Mahir**
Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Menyimak Anak	Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana				
	Anak merespons cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya atau pun mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi.				
	Anak dapat menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi.				
	Anak mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh.				

Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia (2022)

Tabel 3.8.3 Rubrik Penilaian Anak Tentang Keterampilan Menyimak

NO	Indikator	Penilaian Perkembangan Anak			
		Baru Berkembang (0-40%)	**Layak (41-65%)**	**Cakap (66-85%)**	**Mahir (86-100%)**
1	Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana	Anak belum mampu menunjukkan minat terhadap tunturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana	Anak mulai mampu menunjukkan minat terhadap tunturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana	Anak mampu menunjukkan minat terhadap tunturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana sesuai harapan	Anak mampu menunjukkan minat terhadap tunturan yang lebih panjang tentang cerita atau teks informasi sederhana dengan sangat benar
2	Anak merespons cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya atau pun mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi	Anak belum mampu merespons cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya atau pun mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi	Anak mulai mampu merespons cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya atau pun mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi	Anak mampu merespons cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya atau pun mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi sesuai harapan	Anak mampu merespons cerita secara verbal dengan memberi komentar, bertanya atau pun mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi dengan sangat benar

3	Anak dapat menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi	Anak belum mampu menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi	Anak mulai mampu menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi sesuai harapan	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi dengan sangat benar
4	Anak mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh	Anak belum mampu mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh	Anak mulai mampu mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh	Anak mampu mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh sesuai harapan	Anak mampu mengenali beberapa unsur cerita yang telah dibacakan, seperti karakter, seting, alur cerita, hingga dapat menjawab pertanyaan terkait masalah yang dihadapi tokoh dengan sangat benar

Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia (2022)

1.9 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif melalui tes yang berasal dari penilaian para ahli (uji validitas), penilaian mahasiswa terhadap bahan ajar, dan hasil belajar mahasiswa berupa*Pre-Test* dan *Post-Test* dalam menggunakan bahan ajar. Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting, dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti dapat menjawab permasalahan penelitian telah dirumuskan.

Penilaian kemampuan anak menggunakan tanda *check list* dan berpedoman pada pengukuran yang bersumber dari ditjen mandas diknas seperti disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.9.1 Persentase Kategori Penilaian Anak

No	**Jenis Penilaian**	**Skor/ Nilai** **Persentase**
1	Baru Berkembang	0 % - 40 %
2	Layak	41 % - 65%
3	Cakap	66 % - 85%
4	Mahir	86 % - 100%

Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia (2022)

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, lebih tepatnya mengenai ketergantungan satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas, dengan tujuan memprediksi nilai rata-rata variabel terikat didasari nilai variabel bebas.

Adapun teknik analisis data dalam peneltian ini menggunakan rumus statistika, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menyimak anak usia dini kelompok B di TKS Khairani Lubok Batee Aceh Besar. Oleh karna itu untuk mengetahui analis data kuantitatif secara uji hipotesis yaitu menggunakan rumus *one grup pretest posttest design*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

   Pengujian untuk menentukan apakah suatu distribusi data normal disebut uji normalitas. Tujuannya adalah menentukan apakahi data berdistribusi normal, kemudian yang berdistribusi secara teratur dimaksudkan untuk mengambil bentuk distribusi normal, dengan penekanan pada nilai rata-rata dan median.

   Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22, kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan P-value atau significance (sig) yaitu sebagai berikut:

   Jika sig < 0,05 maka H_a ditolak atau data tidak berdistribusi normal

   Jika sig > 0,05 maka H_o diteima ataupun data berdistribusi normal

2. Analisis t-hitung

   Uji T digunakan untuk menguji hipotesis yang akan dilakukan guna komparasi data sebelum dan setelah bereksperimen pada penelitian ini.

Selanjutnya rumus dalam menguji hipotesis yaitu dengan Uji-T, berikut rumus Uji-T.

Keterangan:

Md: mean dari perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test*

xd: daviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N: subjek pada sampel

d.b: ditentukan dengan N-1

Jika menggunakan SPSS keputusan yang dilihat apabila telah melakukan analisi, sebagai berikut :

Jika signifikansi > 0,05 maka H_o diteima dan H_a ditolak

Jika signifikansi < 0,05 maka H_a diteima dan H_o ditolak

Dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

Ho : □ = □□ penggunaan media *Pop-Up Book* tidak efektif terhadap keterampilan menyimak anak usia dini kelompok B di TKS Khairani Lubok Batee Aceh Besar.

Ha : □ > □□ penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap keterampilan menyimak anak udia dini kelompok B di TKS Khairani Lubok Batee Aceh Besar.